LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

GAMBARAN TRADISI BUDAYA MOMAMAH DAN STATUS KESEHATAN GIGI PADA MASYARAKAT TALUDAA KECAMATAN BONE KABUPATEN BONE BOLANGO

SKRIPSI

Oleh : ISMAWATI LAILU NIM. 811 411 072

Telah diperiksa dan disetujui pembimbing untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Rama Hiola, Dra., M.Kes NJP 19540324 198103 2 001 Dr. Hj. Laksmyn Kadir, S.Pd., M.Kes NIP: 19750314200501 2 001

Gorontalo, 28 Desember 2017 Mengetahui, Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat

> Dr. Sunarto Kadir, M.Kes NIP: 19660618 199203 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

GAMBARAN TRADISI BUDAYA MOMAMAH DAN STATUS KESEHATAN GIGI PADA MASYARAKAT TALUDAA KECAMATAN BONE KABUPATEN BONE BOLANGO

SKRIPSI

Oleh : ISMAWATI LAILU NIM. 811 411 072

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal: Jumat, 29 Desember 2017

Waktu

: 11.00 - 12.00 WIB

Penguji:

1. <u>Dr. Hj. Rama Hiola, Dra., M.Kes</u> NIP. 19540324 198103 2 001

2. <u>Dr. Hj. Laksmyn Kadir, S.Pd., M.Kes</u> NIP. 19750314200501 2 001

3. <u>Dr. Hj. Herlina Jususf, M.Kes</u> NIP. 19631001198803 2 002

4. <u>Sirajuddien Bialangi, SKM., M.Kes</u> NIP. 19741117200312 1 003 ٥.

OLOGI, DAN EG**Gorontato** 29 Desember 2017 An Fakortas Olahraga dan Kesehatan

NIP 19590110 198603 2 003

.

Abstrak

Ismawati Lailu. 2017 Gambaran Tradisi Budaya Momamah dan Status Kesehatan Gigi Pada Masyarakat Taludaa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Hj. Rama Hiola, Dra., M.Kes dan Pembimbing II Dr. Laksmyn Kadir, S.Pd., M.Kes

Kondisi kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih sangat memprihatinkan sehingga perlu mendapatkan perhatian serius dari tenaga kesehatan. Perawatan gigi memang telah dilakukan sejak dulu oleh para orang tua seperti Momamah. Di desa Taludaa momamah dipercaya bisa membantu menjaga kesehatan dan membuat gigi tetap kuat, sehingga pada kenyataannya yang terbiasa momamah giginya lebih kuat dan tidak mudah rusak serta dapat menghilangkan bau mulut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tradisi budaya momamah dan status kesehatan gigi pada masyarakat Taludaa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango. Desain Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang diteliti adalah gambaran tradisi budaya momamah dan status kesehatan gigi dengan melihat beberapa factor yaitu budaya, kepercayaan, frekuensi, lama dan status kesehatan gigi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 orang dengan menggunakan tehnik total sampling.

Hasil Penelitian: di Desa Taludaa budaya momamah secara turun temurun 65,5%, yang tidak 34,5%. Kepercayaan, yang setuju 58,6%, yang kurang setuju 37,9%, tidak setuju 3%. Frekuensi 1-3 kali 59%, 4-5 kali 41,4%. Lama 1-5 tahun 41%, 6-10 34,5%, > 10 tahun 24,1%. Status kesehatan gigi, sehat 37,9%, tidak sehat 62,2%.

Kesimpulan: Tradisi Budaya Momamah hanya dapat menguatkan gigi saja, tetapi ada efek terhadap perubahan warna pada gigi dan letak gigi (jarang-jarang).Saran: Perlu perhatian khusus dari pemerintah untuk memberikan edukasi pada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi.

Kata Kunci : Momamah, Kesehatan Gigi

ABSTRACT

Lailu, Ismawati. 2017. The Description of Cultural Tradition of *Momamah* and Dental Health Status of Taludaa People, Bone Sub-district, Bone Bolango Regency. Undergraduate Thesis, Study Program of Public Health, Faculty of Sports and Health, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Hj. Rama Hiola, Dra., M.Kes. Co-Supervisor: Dr. Laksmyn Kadir, S.Pd., M.Kes.

A dental and oral health condition in Indonesia is very alarming so that it needs to get more attention from health workers. *Momamah* is the dental care mostly used by parents. In Taludaa village, *momamah* culture is believed as the good dental care to maintain one's health, eliminate bad breath, and keep the teeth strong so that the people always get this dental care.

This research is intended to find out the description of *momamah* cultural tradition and the dental health status of Taludaa people, Bone Sub-district, Bone Bolango Regency. This descriptive research employed quantitative approach with the variables, namely the description of *momamah* cultural tradition and dental health status from several factors including culture, belief, frequency, period, and status of dental health. As many as 29 people were selected as the samples by using *total sampling* technique.

The results reveal that *momamah* culture as hereditary achieves 65.5% and not hereditary reaches 34.5%; 58.6% of people agree with belief, 37.9% do not really agree and 3% disagree with it; the frequency of 1-3 times is 59%, 4-5 times is 41.4%; the period of 1-5 years is 41%, 6-10 years is 34.5%, more than 10 years is 24.1%; healthy dental status is 37.9%, and unhealthy dental status is 62.2%.

It is concluded that *Momamah* cultural tradition can only strengthen the teeth, yet there is an effect on the discoloration and the location of the teeth (rarely happened). It is suggested for the government to give an education to people regarding the importance of maintaining dental health.

Keywords: Momamah, Dental Health

MENTERI HUKUM & HAM RI NO. AHU-0009641 AH.01.07.2017